

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

*Arief Mari Aditia<sup>1)</sup>, Nining Latianingsih<sup>2)</sup> dan Menik Wijiyanty*  
Administrasi Bisnis Terapan, Politeknik Negeri Jakarta  
Email: <sup>1</sup>[aditia.arielf1@gmail.com](mailto:aditia.arielf1@gmail.com), <sup>2</sup>[nilaahen@yahoo.com](mailto:nilaahen@yahoo.com)

**Abstract**

*The purpose of this research is to analyze how much impact of the internet usage as a learning media on study achievement of collegers in business administration majority of state politechnic of jakarta.. Variable of internet usage as a learning media will be tested by three kinds of indicator and variable of study achievement will be tested by three kind indicator. Methodology which is used in this research is quantitative approach. This research involved 88 respondents as sample which has chosen based on proportionate stratified random sampling. Based on analization result from normality testing  $0,995 > 0,10$  shows that data distribution is normal. Then, result of linier testing  $0,878 > 0,05$  shows that two variables has linier relationship. Result of simple regression analization between both variables has positive direction relationship 20,368 and increased or decreased 0,638. Then result of analization testing and simple corelation testing 0,530 shows that there is strong corelation relationship between internet usage as a learning media and study achievement. Then, result of analization from coeficient testing shows that impact of internet usage as learning media on study achievement is 28% while 72% has affected by the other variable.*

**Key words:** slovin formula, internet usage as learning media, study achievement

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga. Variabel penggunaan internet sebagai media belajar diuji menggunakan 3 (tiga) indikator dan variabel prestasi belajar menggunakan 3 (tiga) indikator. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif. Penelitian ini menggunakan 88 responden sebagai sampel penelitian yang dilakukan berdasarkan proportionate stratified random sampling. Berdasarkan normal. Kemudian, hasil analisis uji linearitas  $0,878 > 0,05$  menunjukkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang linear. Hasil uji analisis regresi sederhana kedua variabel memiliki arah hubungan yang positif sebesar 20,368 dan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0,638. Kemudian hasil analisis dari uji korelasi sederhana 0,530 menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang cukup kuat antara penggunaan internet sebagai media belajar dengan prestasi belajar. Kemudian, hasil analisis dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh tayangan iklan terhadap keputusan pembelian adalah sebesar 28% sedangkan 72% dipengaruhi oleh variabel lain.*

**Kata kunci:** Rumus Slovin, Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar, Prestasi Belajar

**PENDAHULUAN**

Globalisasi adalah suatu proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, maupun aspek-aspek kebudayaan lainnya. Salah satu dampak

dari era globalisasi ini adalah semakin terbukanya persaingan bebas yang ada di Indonesia khususnya di bidang ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. Masyarakat dituntut untuk meningkatkan mutu dan kualitas yang ada di dalam setiap individu. Dengan adanya pendidikan, maka

masyarakat dapat meningkatkan mutu dan kualitas untuk berkompetisi di persaingan bebas.

Pendidikan merupakan suatu bidang yang wajib diikuti oleh setiap masyarakat di Indonesia. Dalam menjalankan peran dan tujuannya, pendidikan sangat penting dalam pengembangan mutu dan kualitas yang dimiliki oleh setiap individu, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengembangan mutu dan kualitas pendidikan dapat diwujudkan melalui pendidikan tinggi, yang tujuannya tercantum pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2007 pasal 2 ayat 1 yaitu menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.

Selain itu, perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat memberikan pengaruh ke berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, dan pendidikan. IPTEK memiliki peran penting dalam memberikan arah perkembangan pada dunia pendidikan. Salah satu wujud perkembangan IPTEK yang sangat berpengaruh pada saat ini adalah implementasi dari teknologi internet yang mengarahkan dunia pendidikan pada trend yang baru. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 31 dan SK Mendiknas No.107/U/2001 tentang Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) dimana secara lebih spesifik undang-undang ini mengizinkan penyelenggara pendidikan di Indonesia untuk melaksanakan pendidikan melalui cara PTJJ dengan memanfaatkan teknologi internet atau informasi.

Manfaat dari implementasi teknologi internet diantaranya adalah berbagai informasi serta ilmu pengetahuan yang dapat diakses dengan mudah karena tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Dengan adanya teknologi internet ini menjadi solusi dalam mengatasi masalah

keterbatasan buku yang ada di perpustakaan dan toko buku, keterbatasan tenaga ahli, dan jarak rumah dengan lembaga pendidikan. Namun selain memberikan manfaat, internet dapat memberikan dampak negatif dalam penggunaan internetnya yaitu mahasiswa dapat mengakses informasi yang tidak layak melalui jaringan tersebut sehingga dapat berdampak terhadap penurunan kualitas belajar. Menurut Onno W. Purbo dalam Darmansyah (2010:79) ada lima aplikasi standar internet yang dapat digunakan untuk keperluan pendidikan yaitu E-mail, Mailing List, News Group, File Transfer Protocol, dan World Wide Web (www).

Politeknik Negeri Jakarta adalah suatu lembaga pendidikan tinggi yang terletak di daerah Depok dan memiliki beberapa jurusan antara lainnya Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Grafika dan Penerbitan, Akuntansi, dan Administrasi Niaga. Jurusan Administrasi Niaga mempunyai tiga program studi yaitu D3 Administrasi Bisnis, D4 MICE, dan D4 Administrasi Bisnis Terapan. Jumlah mahasiswa yang ada di Jurusan Administrasi Niaga sebanyak 744 mahasiswa. Dengan data informasi yang didapatkan di Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Politeknik Negeri Jakarta, Jurusan Administrasi Niaga sudah dilengkapi dengan teknologi internet atau wifi yang menggunakan jaringan Mertalindo yang berkecepatan up to 100 mbps.

Dengan kecepatan teknologi internet sebesar up to 100 mbps, mahasiswa di Jurusan Administrasi Niaga dapat mengakses internet dengan baik, namun mahasiswa kurang memanfaatkan teknologi internet atau wifi yang disediakan oleh pihak kampus dengan maksimal untuk kepentingan belajar. Ketika kegiatan perkuliahan dilakukan di ruang komputer yang terdapat jaringan internet, mahasiswa menggunakan internet untuk mengakses di luar kebutuhan perkuliahan seperti facebook atau twitter,

mengunduh film di youtube, dll. Penggunaan internet untuk kebutuhan di luar perkuliahan seperti ini dapat mengakibatkan prestasi belajar mahasiswa terganggu atau mendapatkan hasil yang tidak memuaskan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan penelitian dapat dirumuskan, yakni apakah penggunaan internet sebagai media belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta?

### **Kerangka Teoritik**

Internet merupakan suatu media untuk memperoleh berbagai informasi dan berinteraksi dari yang satu dengan lainnya tanpa ada batasan waktu. Menurut Purbo (2010:14) internet singkatan dari Interconnected Network, berupa sebuah sistem komunikasi yang menghubungkan jaringan-jaringan kumpulan komputer dari seluruh dunia. Internet merupakan salah satu contoh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang membantu pengguna agar dapat mengakses informasi secara langsung.

Dunia internet terdiri dari berbagai macam informasi berupa informasi dalam bentuk pengaruh yang diakibatkan dari efek internet, dikarenakan dalam dunia internet terdapat konten informasi yang bersifat positif maupun negatif. Informasi dari internet dapat diperoleh melalui jendela dunia dengan alamat web tertentu (www atau world wide web). Untuk menjelajah di dunia internet, terdapat sistem khusus untuk mulai membuka informasi melalui aplikasi web diantaranya: Internet Explorer, Netscape Communicator, Neoplanet, Mozilla

Firefox, dan Opera. Kemampuan internet sudah dilengkapi dengan adanya sistem pencarian (search engine) untuk mempermudah pengguna.

Menurut Chin dan Todd dalam Almuntaha (2008:14) penggunaan internet dapat dibagi ke dalam tiga indikator, yaitu insentitas, kemanfaatan dan efektifitas yang dikelompokkan sebagai berikut:

a. Intensitas meliputi :

Seberapa sering mahasiswa dalam menggunakan internet untuk mencari sumber informasi, hiburan, materi pembelajaran, atau lainnya.

b. Kemanfaatan meliputi :

1. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (makes job easier), mudah mempelajari dan mengoperasikan suatu teknologi dalam mengerjakan pekerjaan yang diinginkan oleh seseorang dan dapat memberikan keterampilan agar pekerjaannya lebih mudah.
2. Bermanfaat (usefull), suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu terdapat manfaat atau faedah untuk dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.
3. Menambah produktifitas (increase productivity), merupakan sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan seseorang akan bertambah atau meningkatkan produktifitasnya dalam suatu kegiatan-kegiatan yang dimilikinya agar menjadi lebih baik.

c. Efektifitas meliputi :

1. Mempertinggi efektifitas (enchance effectiveness), bahwa penggunaan suatu fasilitas teknologi tertentu akan membantu seseorang agar aktifitas sehari-hari menjadi meningkat dalam melakukan suatu pekerjaan.
2. Mengembangkan kinerja pekerjaan (improve job performance), dengan menggunakan suatu fasilitas yang ada di teknologi tertentu dapat membantu mengembangkan kinerja pekerjaan

seseorang dalam dunia pekerjaan yang dimiliki oleh orang tersebut.

Prestasi belajar sangat diutamakan dalam dunia pendidikan. Mahasiswa sebagai subjek didik dalam lembaga pendidikan yang lebih tinggi tentunya mempunyai peranan sangat penting untuk mencerdaskan generasi penerus yang lebih baik. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang dilakukan, karena pada prinsipnya setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya.

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes. Menurut Sudjana (2007: 22) prestasi belajar terdiri dari 3 indikator yaitu:

- a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap nilai yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban dan reaksi, penilaian, organisasi, internalisasi. Pengukuran ranah efektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa dapat berubah sewaktu-waktu.
- c. Ranah Psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, yang dilakukan metode-metode ilmiah. Secara literal metodologi berarti ilmu tentang metode-metode, berisi standar dan prinsip-prinsip yang digunakan sebagai

pedoman penelitian. Metodologi menerjemahkan prinsip-prinsip dari suatu paradigma ke dalam Bahasa penelitian dan memperlihatkan bagaimana dunia dapat dijelaskan, didekati dan dipelajari. Metode menjelaskan sesuatu yang lebih sempit, yakni tentang cara yang dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti empiris.

Metode penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian. Karena menjabarkan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode penelitian adalah keseluruhan proses berpikir dari mulai menemukan permasalahan, peneliti menjabarkannya dalam suatu kerangka teoritis tertentu, serta pengumpulan data bagi pengujian empiris sampai dengan penjelasan dan penarikan kesimpulan gejala sosial yang diteliti.

Teknik sampel yang digunakan adalah stratified sampling, yaitu cara penentuan sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) yang ada di dalam populasi. Penentuan jumlah Sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yang menggunakan Rumus Slovin. Tipe skala yang digunakan untuk mengukur kedua variabel pada penelitian ini adalah skala interval. Data-data yang diperoleh dari pengukuran dengan instrument sikap dengan skala likert misalnya adalah berbentuk data interval. Selain itu peneliti juga menggunakan skala nominal yang hanya dibatasi untuk data informasi responden. Penggunaan skala interval dalam penelitian ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui seberapa kuat responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang ada dalam kuesioner melalui skala likert atau skala 5 titik.

Teknik pengolahan data melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Editing  
Data yang diperoleh diperiksa meliputi kelengkapan jawaban, dan mengedit data dengan tidak mengubah data aslinya guna menghindari kekeliruan atau kesalahan dalam penulisan,

sehingga akan mendukung proses penelitian selanjutnya dan data yang didapat tetap original.

b. Koding

Jawaban dari responden diklasifikasikan menurut jenis pernyataan untuk kemudian diberi kode dan dipindahkan dalam tabel kode.

c. Tabulasi

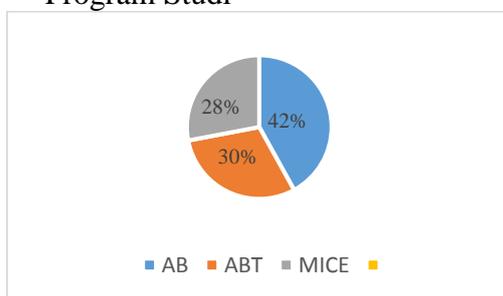
Pada proses ini jawaban-jawaban dari pernyataan kuesioner dimasukkan ke dalam tabel dan diubah menjadi skor angka dengan tujuan untuk menyederhanakan data tersebut agar mudah dipahami.

Untuk uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan realibilitas. Untuk uji hipotesis asosiatif/hubungan yang datanya berbentuk interval menggunakan teknik korelasi Pearson product moment yaitu korelasi sederhana, signifikansi koefisien korelasi sederhana (uji t), dan regresi sederhana.

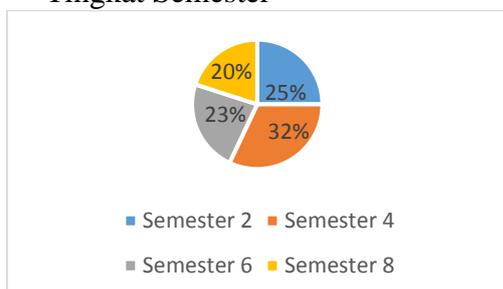
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka karakteristik responden dapat dipaparkan sebagai berikut :

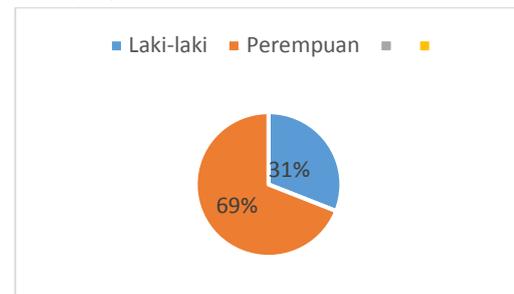
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi



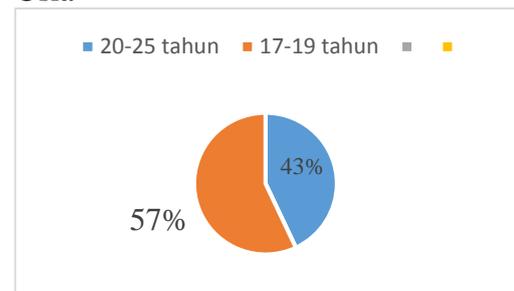
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Semester



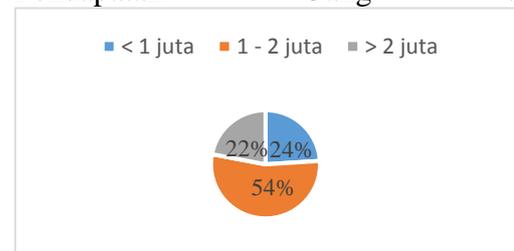
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



d. Karakteristik Responden Program Usia



e. Karakteristik Responden Pendapatan Uang Saku



### Uji Validitas Instrumen Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

*Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X (Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar)*

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan n	r hitung	r tabel	Keterangan
Intensitas Penggunaan Internet		1	0,377	0,174	Valid
		2	0,437	0,174	Valid
		3	0,396	0,174	Valid
		4	0,419	0,174	Valid
		5	0,408	0,174	Valid
Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar	Manfaat Jenis Layanan Internet Fungsi Dari	6	0,490	0,174	Valid
		7	0,362	0,174	Valid
		8	0,471	0,174	Valid
		9	0,347	0,174	Valid
		10	0,393	0,174	Valid
		11	0,513	0,174	Valid

Internet	12	0,424	0,174	Valid
	13	0,452	0,174	Valid
	14	0,493	0,174	Valid
	15	0,213	0,174	Valid

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Variabel Y (Prestasi Belajar)

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan	
Prestasi Belajar	Kognitif	Ranah	1	0,422	0,174	Valid
		2	0,432	0,174	Valid	
		3	0,679	0,174	Valid	
		4	0,454	0,174	Valid	
		5	0,693	0,174	Valid	
	Psikomotorik	Ranah	6	0,550	0,174	Valid
		Afektif	7	0,466	0,174	Valid
		8	0,363	0,174	Valid	
		9	0,520	0,174	Valid	
		10	0,468	0,174	Valid	
		Ranah	11	0,399	0,174	Valid
		12	0,595	0,174	Valid	
		13	0,588	0,174	Valid	
		14	0,462	0,174	Valid	
		15	0,358	0,174	Valid	

### Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar (X)	0,812	15
Prestasi Belajar (Y)	0,778	15

Setelah dilakukan pengujian, maka dapat diketahui nilai reliabilitas setiap variabel. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai reliabilitas untuk variabel X (Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar) adalah 0,812. Dengan demikian, dapat dikatakan hasil uji reliabilitas variabel X  $0,812 > 0,6$  maka variabel X dinyatakan reliabel dan reliabilitas baik. Sedangkan untuk variabel Y (Prestasi Belajar) nilai *Cronbach's Alpha* variabel Y  $0,963 > 0,6$  maka variabel Y dinyatakan reliabel dan reliabilitas baik.

### Hasil Rekapitulasi Data Variabel Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar

Berdasarkan analisis hasil rekapitulasi kuesioner variabel penggunaan internet sebagai media belajar, maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan internet sebagai media belajar di jurusan administrasi niaga politeknik negeri Jakarta adalah insentitas penggunaan internet. Hal ini dibuktikan dengan jumlah jawaban responden terbesar yang menjawab sangat setuju dan setuju, yaitu 394 orang. Indikator yang memiliki pengaruh terkecil terhadap penggunaan internet sebagai media belajar di jurusan administrasi niaga politeknik negeri Jakarta adalah manfaat jenis layanan internet. Hal ini dibuktikan dengan jumlah jawaban responden yang menjawab sangat setuju dan setuju, yaitu hanya 381 orang.

### Hasil Rekapitulasi Data Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan analisis hasil rekapitulasi kuesioner prestasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah ranah psikomotorik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah jawaban responden terbesar yang menjawab sangat setuju dan setuju, yaitu 370 orang. Indikator yang memiliki pengaruh terkecil terhadap prestasi belajar adalah kebal terhadap ranah afektif. Hal ini dibuktikan dengan jumlah jawaban responden yang menjawab sangat setuju dan setuju, yaitu hanya 353 orang.

### Hasil Uji Korelasi Sederhana

Hasil penelitian menggunakan uji korelasi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi Pearson antara penggunaan internet sebagai media belajar dengan prestasi belajar adalah sebesar 0,530. Hasil tersebut menunjukkan adanya tingkat hubungan korelasi yang cukup kuat antara penggunaan internet sebagai media belajar dengan prestasi belajar. Koefisien

korelasi Pearson tersebut lebih besar dari nol atau  $0,530 > 0$  artinya telah terjadi hubungan yang positif, yaitu semakin kuat penggunaan internetn sebagai media belajar akan semakin baik dan positif pula prestasi belajar. Demikian pula sebaliknya, semakin lemah penggunaan internet sebagai media belajar maka prestasi belajar akan semakin lemah.

Koefisien korelasi pearson tersebut masuk dalam kelas interval cukup kuat dan termasuk dalam rentang  $0,40 - 0,599$  yang artinya tingkat hubungan antara penggunaan internet sebagai media belajar dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan administrasi niaga politeknik negeri jakarta adalah cukup kuat.

#### **Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Diketahui besarnya nilai korelasi atau hubungan R yaitu sebesar  $0,530$  dan besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan koefisien determinasi yang merupakan hasil pengkuadratan dari R. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,280$  artinya bahwa pengaruh variabel X (penggunaan internet sebagai media belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar) adalah sebesar  $28\%$ , sedangkan sisanya yaitu  $72\%$  dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hal ini menjelaskan bahwa antara penggunaan internet sebagai media belajar dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan administrasi niaga politeknik negeri jakarta memiliki tingkat pengaruh yang cukup kuat, sedangkan faktor lain di luar variabel prestasi belajar yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang lebih besar.

#### **Hasil Uji Regresi Sederhana**

Nilai Constant (a) adalah  $20,368$ , sedangkan nilai penggunaan internet sebagai media belajar (b) adalah  $0,654$ , sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = a + bX$  atau  $Y = 20,368 + 0,654X$ . Nilai  $20,368$  merupakan nilai konstanta yang artinya ketika nilai variabel

Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar (X) dan Prestasi Belajar (Y) dianggap konstanta atau tidak ada perubahan maka besarnya variabel Prestasi Belajar (Y) berpengaruh sebesar  $20,368$ .

Nilai  $0,654$  menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar (X) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Dengan kata lain jika Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar ditingkatkan 1 satuan maka Prestasi Belajar akan bertambah atau naik sebesar  $0,654$ .

#### **Hasil Uji t**

Angka signifikansi sebesar  $0,001$  dimana tidak lebih dari nilai probabilitas sebesar  $0,05$ , artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh dalam penggunaan internet sebagai media belajar dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan administrasi niaga politeknik negeri Jakarta.

$H_a$  : Terdapat pengaruh citra merek dengan penggunaan internet sebagai media belajar dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan administrasi niaga politeknik negeri Jakarta.

Hasil tersebut menerangkan bahwa nilai t hitung yaitu  $5,788$ , Selanjutnya t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel dengan nilai signifikansi kesalahan  $5\%$  dimana t tabel didapat dari rumus  $df = n - k$ , dimana df adalah derajat kebebasan, n adalah jumlah responden, dan k adalah jumlah variabel yang akan diteliti. Peneliti mendapatkan t tabel  $1,666$ . Sehingga, dapat diketahui nilai t hitung variabel X lebih besar dari t tabel atau  $5,788 > 1,666$ , artinya variabel penggunaan internet sebagai media belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan administrasi niaga politeknik negeri Jakarta.

Peneliti mendapatkan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang nyata (signifikan)

variabel X (penggunaan internet sebagai media belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) dapat diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan internet sebagai media belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta” yang telah dibahas, dengan menggunakan metode kuantitatif yang menghasilkan perhitungan-perhitungan statistik, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil analisis korelasi sederhana ( $R$ ) didapat korelasi antara penggunaan internet sebagai media belajar dengan prestasi belajar ( $R$ ) adalah 0,530. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup kuat antara penggunaan internet sebagai media belajar dengan prestasi belajar.

Variabel bebas memberikan pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat, yang berarti penggunaan internet sebagai media belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta yang ditunjukkan oleh  $R^2$  sebesar 0,28 atau 28% sedangkan sisanya 72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dalam penghitungan uji T di peroleh T hitung lebih besar dari T tabel ( $5,788 > 1,666$ ) dengan nilai signifikansi  $0,001 < (0,05)$  yang artinya adalah Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima maka dapat dikatakan bahwa variabel penggunaan internet sebagai media belajar(X) berpengaruh secara

signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y) dan dapat disimpulkan penggunaan internet sebagai media belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah dibuat, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

Dari beberapa indikator penggunaan internet sebagai media belajar terdapat salah satu indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu manfaat jenis layanan internet, sehingga dosen di Jurusan Administrasi Niaga harus lebih proaktif kepada mahasiswa untuk memanfaatkan jenis layanan internet dengan tujuan untuk pembelajaran mahasiswa yang menjadikan internet sebagai bahan mencari referensi belajar, tugas kuliah atau perpustakaan digital.

Dengan meningkatnya penggunaan internet sebagai media belajar, maka Politeknik Negeri Jakarta harus menambah kecepatan jaringan internet dari 100 mbps menjadi 300mbps, tujuannya agar dapat memenuhi penggunaan internet untuk mahasiswa dan dosen.

Jika dilihat dari kemampuan variabel penggunaan internet sebagai media belajar mempengaruhi prestasi belajar sebesar 28%, maka sisanya sebesar 72% dan dapat dijelaskan dengan variabel lain. Maka disarankan bagi penelitian selanjutnya yang berbeda dengan peneliti, atau dapat menambah variabel-variabel baru ke dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almuntaha, Eska. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengadopsian Teknologi Internet Banking Oleh Nasabah Di Indonesia. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi
- Azhar Arsyad. 2006. Media Pengajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. (2006). Teknologi dalam Pendidikan. Bandung: Yayasan Partisipasi Pembangunan Indonesia

- Haryanto, Edy Victor. 2012. Jaringan Komputer. Yogyakarta : Andi.
- Irwansyah, Edy dan Moniga, Jurike V. 2008. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Deepublish
- Munir. (2009). Pembelajaran Jarak Jauh: Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bandung: CV. Alfabeta.
- Onno W. Purbo. 2010, E-Learning berbasis PHP dan MySql, Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Rahardjo, Budi. 2008. Memahami Teknologi Informasi, Menyikapi dan Membekali Diri Terhadap Peluang dan Tantangan Teknologi Informasi. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Riduwan. (2012). Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2007. Teknologi Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung : Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2006. Psikologi Belajar, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utomo, Eko Priyo. 2007. Berbisnis di Era Internet dengan E- Commerce. Bandung : Yrama Widya
- Yuhfizar. (2008). *10 jam menguasai internet*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

